

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian secara non eksperimental dengan melakukan observasi dari data rekam medik periode Januari – Mei 2022 pasien prolanis di Klinik Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram. Penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif, Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian secara deskriptif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif retrospektif dengan memberikan gambaran tentang pola pengobatan dan potensi interaksi obat antidiabetes dan hipertensi pada pasien prolanis Klinik Pratama Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Pratama Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada pasien prolanis dengan kriteria inklusi yaitu data rekam medik pasien prolanis yang terdiagnosa komplikasi diabetes mellitus dan hipertensi baik dengan penyakit penyerta atau tidak, usia pasien prolanis yaitu usia 35 tahun – 80 tahun serta data

jenis kelamin pasien prolans yang terdiagnosa komplikasi diabetes mellitus dan hipertensi. Kriteria eksklusi adalah data rekam medik pasien prolans yang terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi tetapi mendapatkan terapi diabetes atau hipertensi saja.

Dalam menentukan jumlah populasi, data dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* penentuan besar sampel (Notoatmodjo, 2010) ditentukan besar sampel yang akan diambil sebanyak:

$$n = N / Nd^2 + 1$$

Keterangan:

n = Banyak sampel

N = Populasi

d² = Presisi atau tingkat eror (presisi yang digunakan adalah 5%)

$$n = N / Nd^2 + 1$$

$$= 220 / (220)(0,05)^2 + 1$$

$$= 141,93$$

= 142 data rekam medik pasien komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 142 data rekam medik pasien komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), bahwa *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan kriteria yang sesuai dengan data yang diinginkan atau diteliti. Oleh karena itu peneliti memilih *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien prolans komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Deskripsi	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Diabetes Mellitus	Pasien yang didiagnosa oleh dokter menderita diabetes mellitus dan diberikan obat antidiabetes	Data Rekam medik pasien	Obat Antidiabetes	Nominal
2	Hipertensi	Pasien yang didiagnosa oleh dokter menderita hipertensi dan diberikan obat antihipertensi	Data Rekam medik pasien	Obat Antihipertensi	Nominal
3	Interaksi Obat	Interaksi obat dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih obat pada waktu yang sama yang dapat memberikan efek masing – masing atau saling berinteraksi dengan melihat potensi interaksi berdasarkan mekanisme interaksi dan tingkat keparahannya.	Drugs.com	%	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pasien diabetes mellitus komplikasi hipertensi Klinik Pratama Rawat
Jalan Asy-Syifa Mataram

2. Variabel Terikat

- a. Pola pengobatan
- b. Potensi interaksi
- c. Tingkat keparahan kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi

F. Pengumpulan Data

1. Peneliti menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam merancang penelitian yang dituju.
2. Proposal penelitian sudah diselesaikan, peneliti membuat surat penelitian sebagai lampiran kepada tempat penelitian yang sudah disetujui.
3. Peneliti meminta izin penelitian kepada pihak lapangan penelitian untuk melaksanakan penelitian di klinik tersebut dengan waktu yang sudah terlampir pada surat penelitian.
4. Setelah surat diterima dan pihak tempat penelitian menyetujui, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan.

5. Peneliti melakukan penelitian dengan melihat data rekam medik pasien yang terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi di Klinik Asy-Syifa Mataram.

G. Pengolahan Data

1. Data yang di ambil oleh peneliti adalah data rekam medik pasien yang terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi.
2. Data rekam medik pasien yang sudah di ambil, diberikan kategori berdasarkan rentang usia, jenis kelamin, obat yang diberikan kepada pasien diabetes mellitus dan hipertensi serta terapi obat pasien yang memiliki penyakit penyerta.
3. Setelah data pasien serta obat yang diberikan, dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

1. Peneliti melakukan observasi data dengan menggunakan LPD (Lembar Pengumpulan Data) sehingga data pasien yang diperoleh secara lengkap. Penentuan potensi interaksi data dilihat menggunakan *Medscape, Drug Interaction Fact* atau *Drug Interaction Checker*
2. Data yang sudah diperoleh, dimasukkan dan dianalisis dengan data statistik
3. Data yang sudah dimasukkan dilakukan pengecekan kembali data berdasarkan variabel yang diteliti, seperti tabel data yang diinginkan.
4. Data yang diperoleh dianalisis dengan data statistik secara univariat yang menunjukkan karakteristik setiap variabel penelitian.

5. Data yang diperoleh dilakukan persentase dari pola pengobatan yang diberikan kepada pasien yang terdiagnosa diabetes mellitus dan Persentase pola pengobatan dikategorikan berdasarkan golongan obat diabetes oral dan diabetes oral, diabetes dan hipertensi, obat hipertensi dan hipertensi, interaksi obat dan tingkat keparahannya.

a. Rumus persentase interaksi obat pasien terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi menurut Sugiono (2012):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah interaksi obat pasien terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi

N = Jumlah total rekam medik pasien prolanis terdiagnosa diabetes mellitus komplikasi hipertensi

b. Rumus persentase kombinasi obat diabetes mellitus dan hipertensi menurut Sugiono (2012):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah kombinasi obat pasien terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi

N = Jumlah Jumlah total rekam medik pasien prolanis terdiagnosa diabetes mellitus komplikasi hipertensi

c. Rumus Presentase tingkat keparahan menurut Sugiono (2012):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah tingkat keparahan obat pasien terdiagnosa diabetes mellitus dan hipertensi

N = Jumlah total rekam medik pasien prolanis terdiagnosa diabetes mellitus komplikasi hipertensi